

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat adanya perubahan dalam pendidikan. Mulai dari perubahan sarana dan prasarana belajar sekolah yang diharuskan sesuai dengan standar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan mulai pembinaan dan pengarahannya peserta didik menjadi manusia yang berakhlak yang mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri peserta didik.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium dan berbagai media pembelajaran yang lain. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai peserta didik akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya.

Fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik. Peserta didik yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak

jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar, karenanya fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud juga merupakan alat-alat yang dipergunakan peserta didik dalam membantu proses belajarnya seperti ruang belajar, alat-alat pelajaran, penerangan dan suasana tempat belajar. Fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap aktivitas peserta didik untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam proses pembelajaran peserta didik melakukan aktivitas belajar. Tanpa aktivitas siswa tidak mungkin mengalami perubahan tingkah laku.

Aktivitas belajar yang diharapkan adalah suatu proses yang dapat mengembangkan potensi-potensi peserta didik secara menyeluruh dan terpadu. Keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. Dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati, dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung di dalam melaksanakan suatu percobaan, peragaan, atau mendemonstrasikan sesuatu yang diketahuinya. Keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami.

Jelas dalam kegiatan belajar, peserta didik harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas proses pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan baik. Hal tersebut apabila ditunjang dengan adanya fasilitas belajar yang

lengkap. Fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mencapai aktivitas belajar peserta didik dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak lengkap dapat mengganggu proses belajar bahkan peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran juga tidak maksimal dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sesuai dengan hasil penelitian dilapangan peneliti mendapatkan masalah seperti kurangnya fasilitas yang dimiliki mahasiswa, rendahnya fasilitas yang ada, kurang aktifnya mahasiswa saat proses pembelajaran, terdapat mahasiswa yang kurang perhatian ketika dosen menjelaskan, dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka melalui penelitian ini saya sebagai peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai “**Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Gorontalo.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Fasilitas yang dimiliki dalam proses pembelajaran belum memadai
2. Kurangnya perhatian mahasiswa ketika dosen menjelaskan
3. Mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan ini terdiri dari :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk pengembangan konsep atau ilmu tentang fasilitas belajar dan aktivitas belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai media informasi bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan menjadi peneliti lanjutan sehubungan dengan masalah penelitian ini, dan sebagai informasi bagi civitas akademik pada umumnya.